

SKRIPSI

PERBANDINGAN AGROFORESTRI PADA LAHAN MASYARAKAT LOKAL DAN TRANSMIGRAN DI KELURAHAN KALAMPANGAN

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE
223020404104



**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

PERBANDINGAN AGROFORESTRI PADA LAHAN
MASYARAKAT LOKAL DAN TRANSMIGRAN
DI KELURAHAN KALAMPANGAN

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE
223020404104

*Skripsi ini merupakan salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar, Sarjana Kehutanan
pada Jurusan Kehutanan*

FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2026

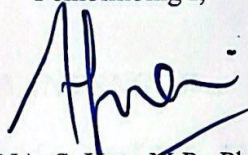
LEMBAR PENGESAHAN
PERBANDINGAN AGROFORESTRI PADA LAHAN
MASYARAKAT LOKAL DAN TRANSMIGRAN
DI KELURAHAN KALAMPANGAN

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE
223020404104

Program Studi Kehutanan
Jurusan Kehutanan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



AFENTINA, S. Hut., M.P., Ph.D

Tanggal:

Pembimbing II,



Dr. YOSEFIN ARI SILVIANINGSIH, S.Hut., M.P.

Tanggal:

Mengetahui:

Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Dekan,



Dr. IF. WILSON, M.Si.
NIP. 19651108 199302 1 001

Jurusan Kehutanan
Ketua,



Dr. HENDRA TONI, S.Hut., M.P.
NIP. 19790614 200501 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERBANDINGAN AGROFORESTRI PADA LAHAN MASYARAKAT LOKAL DAN TRANSMIGRAN DI KELURAHAN KALAMPANGAN

Oleh:

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE

223020404104

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan/Program Studi Kehutanan
Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Universitas Palangka Raya

Hari/Tanggal : Kamis , 23 Juli 2026
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Jurusan Kehutanan

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Afentina, S.Hut., M.P., Ph.D
NIP. 19760817 200604 2 002 | Ketua | () |
| 2. Dr. Yosefin Ari Silvianingsih, S.Hut., M.P.
NIP. 197504010 200501 2 004 | Sekretaris | () |
| 3. Agung Wibowo, S.Hut., M.Si., Ph.D
NIP. 19790701 200501 1 002 | Anggota | () |

RINGKASAN

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE, 223020404104, Perbandingan Agroforestri Pada Lahan Masyarakat Lokal dan Transmigran di Kelurahan Kalampangan. Dibawah bimbingannya AFENTINA dan YOSEFIN ARI SILVIANINGSIH.

Kelurahan Kalampangan merupakan salah satu wilayah lahan gambut di Kota Palangka Raya yang masyarakatnya memanfaatkan lahan melalui sistem agroforestri. Masyarakat yang mengelola lahan terdiri atas masyarakat lokal dan masyarakat transmigran yang memiliki latar belakang sosial budaya, pengalaman bertani, serta teknik pengelolaan lahan yang berbeda. Perbedaan tersebut diduga memengaruhi bentuk penerapan agroforestri yang dilakukan pada lahan gambut. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan sistem agroforestri, komposisi jenis tanaman, pola tanam, teknik pengelolaan lahan, serta pendapatan agroforestri pada masyarakat lokal dan masyarakat transmigran di Kelurahan Kalampangan.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling terhadap 20 responden yang terdiri atas 10 masyarakat lokal dan 10 masyarakat transmigran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, inventarisasi vegetasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perbedaan sistem agroforestri, komposisi jenis tanaman, pola tanam, teknik pengelolaan lahan, serta pendapatan yang diperoleh masing-masing kelompok masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agroforestri yang diterapkan terdiri atas agrisilvikultur sebesar 65% dan agrosilvopastura sebesar 35%. Komposisi jenis tanaman pada masyarakat lokal didominasi tanaman pertanian sebesar 99,81%, sedangkan pada masyarakat transmigran sebesar 99,04%, dengan tingkat keragaman jenis tanaman yang lebih tinggi pada kelompok transmigran. Pola tanam yang ditemukan meliputi *tree along border* dan *alley cropping*, dengan pola *tree along border* sebagai pola yang paling dominan diterapkan sebesar 75%. Teknik pengelolaan lahan masyarakat lokal masih cenderung tradisional dan berbasis pengetahuan turun-temurun, sedangkan masyarakat transmigran lebih intensif dalam pengelolaan tata air, penggunaan pupuk, pemanfaatan alat bantu pertanian, serta diversifikasi komoditas tanaman. Rata-rata pendapatan masyarakat lokal dari sistem agroforestri sebesar Rp19.353.850 per tahun, sedangkan masyarakat transmigran sebesar Rp27.958.050 per tahun. Kontribusi pendapatan terbesar pada kedua kelompok berasal dari komponen pertanian, sementara komponen kehutanan dan peternakan berperan sebagai sumber pendapatan tambahan. Berdasarkan periode penerimaan pendapatan, komponen agroforestri terdiri atas komoditas jangka pendek, menengah, dan panjang yang mendukung keberlanjutan pendapatan rumah tangga petani.

ABSTRACT

COMPARISON OF AGROFORESTRY SYSTEMS ON LOCAL AND TRANSMIGRANT COMMUNITY LAND IN KALAMPANGAN VILLAGE

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE

This study aimed to compare agroforestry systems, plant species composition, planting patterns, land management techniques, and agroforestry income between local and transmigrant communities in Kalampangan Village. The study employed a descriptive method using both quantitative and qualitative approaches. The sample consisted of 20 respondents selected through purposive sampling, comprising 10 local community members and 10 transmigrant community members. Data were collected through field observations, vegetation inventories, interviews, and documentation, and were analyzed descriptively to compare the agroforestry characteristics of the two community groups. The results showed that the agroforestry systems applied consisted of 65% agrisilviculture and 35% agrosilvopasture. Plant species composition in local community agroforestry was dominated by agricultural crops (99.81%), while agricultural crops accounted for 99.04% in transmigrant community agroforestry, with higher plant diversity found among transmigrant farmers. The planting patterns identified were *tree along border* and *alley cropping*, with *tree along border* being the most dominant pattern, accounting for 75% of the observed systems. Land management practices among local communities tended to be traditional and based on inherited knowledge, whereas transmigrant communities applied more intensive management practices, including water management, fertilizer use, agricultural tools utilization, and crop diversification. The average annual agroforestry income of local communities was IDR 19,353,850, while that of transmigrant communities reached IDR 27,958,050. The largest contribution to income in both groups came from agricultural components, while forestry and livestock components served as supplementary sources of income. Based on income-generating periods, agroforestry components consisted of short-, medium-, and long-term commodities that supported the sustainability of farmers' household income.

Keywords: Agroforestry, Peatland, Local Communities, Transmigrant Communities, Agroforestry Income.

ABSTRAK

PERBANDINGAN AGROFORESTRI PADA LAHAN MASYARAKAT LOKAL DAN TRANSMIGRAN DI KELURAHAN KALAMPANGAN

RAMA SAMUDRA JAYA MAHE

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan sistem agroforestri, komposisi jenis tanaman, pola tanam, teknik pengelolaan lahan, dan pendapatan agroforestri pada masyarakat lokal dan masyarakat transmigran di Kelurahan Kalampangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sampel penelitian terdiri atas 20 responden yang dipilih secara purposive, meliputi 10 masyarakat lokal dan 10 masyarakat transmigran. Data dikumpulkan melalui observasi, inventarisasi vegetasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk membandingkan karakteristik agroforestri kedua kelompok masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem agroforestri yang diterapkan terdiri atas agrosilvikultur sebesar 65% dan agrosilvopastura sebesar 35%. Komposisi jenis tanaman pada masyarakat lokal didominasi tanaman pertanian sebesar 99,81%, sedangkan pada masyarakat transmigran sebesar 99,04%, dengan tingkat keragaman jenis tanaman yang lebih tinggi pada kelompok transmigran. Pola tanam yang ditemukan meliputi tree along border dan alley cropping, dengan pola tree along border sebagai pola yang paling dominan diterapkan sebesar 75%. Teknik pengelolaan lahan masyarakat lokal masih cenderung tradisional dan berbasis pengetahuan turun-temurun, sedangkan masyarakat transmigran lebih intensif dalam pengelolaan tata air, penggunaan pupuk, pemanfaatan alat bantu pertanian, serta diversifikasi komoditas tanaman. Rata-rata pendapatan masyarakat lokal dari sistem agroforestri sebesar Rp19.353.850 per tahun, sedangkan masyarakat transmigran sebesar Rp27.958.050 per tahun. Kontribusi pendapatan terbesar pada kedua kelompok berasal dari komponen pertanian, sementara komponen kehutanan dan peternakan berperan sebagai sumber pendapatan tambahan. Berdasarkan periode penerimaan pendapatan, komponen agroforestri terdiri atas komoditas jangka pendek, menengah, dan panjang yang mendukung keberlanjutan pendapatan rumah tangga petani.

Kata kunci: Agroforestri, Lahan Gambut, Masyarakat Lokal, Masyarakat Transmigran, Pendapatan Agroforestri

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Palangka Raya, Juli 2026


Ra'  Mahe
223020404104

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rama Samudra Jaya Mahe dengan NIM 223020404104, dilahirkan di Samuda pada tanggal 23 Maret 2005, sebagai anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan ayah bernama Alm. Achmad Sulhan dan ibu bernama Ida Erni. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis dimulai di SD Negeri 2 Basirih Hilir pada tahun 2010–2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan pada tahun 2016–2019, dan menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan pada tahun 2019–2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR), Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Jurusan Kehutanan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menempuh pendidikan di Universitas Palangka Raya, Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Jurusan Kehutanan, penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Periode I pada tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Gandang Barat, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktik Lapangan (PL) di Hutan Serba Guna (HSG), Kebun Benih Rakyat (KBR), dan Kebun Benih Semai (KBS) Jurusan Kehutanan, serta melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada tahun 2025 di Yayasan World Wide Fund for Nature Sebangau–Katingan (WWF SEKA). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, penulis melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "**Perbandingan Agroforestri pada Lahan Masyarakat Lokal dan Transmigran di Kelurahan Kalampangan**" di bawah bimbingan Afentina, S.Hut., M.P., Ph.D. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Yosefin Ari Silvianingsih, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Agroforestri pada Lahan Masyarakat Lokal dan Transmigran di Kelurahan Kalampangan” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Hendra Toni, S.Hut., M.P. selaku Ketua Jurusan Kehutanan yang telah memberikan dukungan serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Ibu Afentina, S.Hut., M.P., Ph.D. dan Ibu Dr. Yosefin Ari Silvianingsih, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Agung Wibowo, S.Hut., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan kritik, saran, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Kehutanan yang telah membantu dan memperlancar seluruh proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
6. Alm. Achmad Sulhan, sosok ayah, motivator, dan penuntun arah dalam kehidupan penulis. Berat rasanya melanjutkan perjuangan ini tanpa kehadiran beliau, namun penulis berusaha mewujudkan harapan dan keinginan beliau agar penulis dapat meraih gelar sarjana. Semoga segala perjuangan ini menjadi bentuk bakti dan kebanggaan untuk beliau.

7. Ibu Ida Erni dan Abang Muhammad Adiyaksa yang selalu memberikan doa dukungan, kasih sayang, serta menjadi penguat dan pengganti peran ayah dalam perjalanan hidup penulis.
8. Teman-teman seperjuangan, khususnya Seno, Arjuna, Indra, Srapul, Taufik, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kehutanan dan agroforestri.

Palangka Raya, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Agroforestri	Error! Bookmark not defined.
2.2 Sistem Agroforestri	Error! Bookmark not defined.
2.3 Aspek Ekonomi Agroforestri	Error! Bookmark not defined.
2.4 Identitas Sosial Budaya dalam Agroforestri.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III. METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum	Error! Bookmark not defined.
4.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kelurahan Kalampangan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Topografi dan Iklim Kelurahan Kalampangan...	Error! Bookmark not defined.

4.4 Keadaan Penduduk Kelurahan Kalampangan	Error! Bookmark not defined.
4.5 Mata Pencaharian Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
5.2 Sistem Agroforestri	Error! Bookmark not defined.
5.3 Komposisi Jenis Tanaman.....	Error! Bookmark not defined.
5.4 Pola Tanam Agroforestri	Error! Bookmark not defined.
5.5 Teknik Pengelolaan Lahan	Error! Bookmark not defined.
5.6 Analisis Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.	Alat dan Bahan yang digunakan dalam Penelitian	 Error! Bookmark not defined.
2.	Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk di Kelurahan Kalampangan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Data Mata Pencarian Masyarakat di Kelurahan Kalampangan	 Error! Bookmark not defined.
4.	Presentase (%) Komposisi Jenis Tanaman Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran di Kelurahan Kalampangan.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Data Matrix Coding Query Teknik Pembukaan Lahan berdasarkan Kelompok Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Data Matrix Coding Query Teknik Penanaman berdasarkan Kelompok Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Data Matrix Coding Query Teknik Pemeliharaan berdasarkan Kelompok Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
8.	Data Matrix Coding Query Teknik Pemanenan Lahan berdasarkan Kelompok Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.

9. Biaya Tetap pada Lahan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran di Kelurahan
Kalampangan.....**Error!**
Bookmark not defined.
10. Biaya Variabel pada Lahan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran di Kelurahan
Kalampangan.....**Error!**
Bookmark not defined.
11. Pendapatan Total pada Lahan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran di Kelurahan
Kalampangan.....**Error! Bookmark not defined.**
12. Periode Pendapatan Komponen Agroforestri.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
1.	Pola Tanam Agroforestri.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Gambaran Ukuran Plot Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Peta Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.	Distribusi Responden Berdasarkan Daerah Asal (Suku)	Error! Bookmark not defined.
5.	Kelompok Umur Masyarakat lokal dan Masyarakat Transmigran	Error! Bookmark not defined.
6.	Tingkatan Pendidikan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran di Kelurahan Kalampangan.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Luas Lahan dikelola Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran ...	Error! Bookmark not defined.
8.	Perbandingan Sistem Agroforestri Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran.....	Error! Bookmark not defined.
9.	Perbandingan Pola Tanam Agroforestri Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran.....	Error! Bookmark not defined.
10.	Struktur Tegakan Lahan Masyarakat Lokal Secara Vertikal.	Error! Bookmark not defined.
11.	Struktur Tegakan Lahan Masyarakat Lokal Secara Horizontal	Error! Bookmark not defined.
12.	Struktur Tegakan Lahan Masyarakat Transmigran Secara Vertikal	Error! Bookmark not defined.
13.	Struktur Horizontal Lahan Masyarakat Transmigran	Error! Bookmark not defined.

14. Alat Traktor untuk Pembuatan Bedeng Tanam pada lahan Masyarakat
Transmigran**Error! Bookmark not defined.**
15. Tempat Pembibitan pada Salah Satu Lahan Masyarakat Lokal **Error!**
Bookmark not defined.
16. Presentase Kontribusi Pendapatan Komponen Agroforestri. **Error! Bookmark**
not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
1.	Kusioner penelitian.....	75
2.	Tabel Jenis Tanaman Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran	80
3.	Data Responden	81
4.	Hasil Inventarisasi pada Lahan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran.....	81
5.	Dokumentasi Wawancara dan Observasi Lahan Petani.....	83
6.	Inventarisasi Tegakan pada Lahan Masyarakat Lokal dan Masyarakat Transmigran.....	86
7.	Dokumentasi Lahan Agroforestri Masyarakat Lokal dan Transmigran di Kelurahan Kalamangan.....	87

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2021). Sistem Pengelolaan Dan Pendapatan Petani Pada Penerapan Agroforestry Berbasis Durian (*Durio Zibethinus*) Di Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20(1), 48-55.
- Bakri, A. W. (2021). Karakteristik Sistem Agroforestri pada Program Hutan Kemasyarakatan Desa Betao Riase, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2024). *Kecamatan Sabangau dalam angka 2024* (Vol. 19). BPS Kota Palangka Raya. <https://palangkakota.bps.go.id>
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209-221.
- Hamrat, M. U., & Rita, R. R. N. D. (2021). Studi Komposisi Jenis Tanaman dan Sistem Pengelolaan Agroforestri di Areal Hutan Rakyat Dusun Praba, Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 4(2), 28-34.
- Harianja, S. M., Studi, P., Hukum, I., Jenderal, U., Yani, A., Lingkungan, D., Iklim, P., & Lokal, M. (2018). *Penegakan Hukum Terhadap Penebangan Ilegal Yang Merusak Paru-Paru Dunia*. 1–9.
- Hidayat, G. W. (2019). Peran Petani Transmigran dalam Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian di Papua. *Jurnal Triton*, 10(1), 75-89.
- Kalima, T. (2019). Komposisi Jenis Dan Struktur Hutan Rawa Gambut Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 16(1), 51-72.
- Kiswandhono, D., et al. (2022). *Buku saku pembukaan dan pengolahan lahan perkebunan tanpa membakar*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Mardhiansyah, M., Asyari, T. A., Darlis, V. V., & Mursyid, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap agroforestri pada lahan gambut di Provinsi Riau. *Journal of Forest Science Avicennia*, 5(2), 151-158.

- Monika, S. (2020). Analisis Sosial dan Ekonomi Agroforestri Berbasis Tanaman Sagu (*Metroxylon sagu*): Alternatif Rehabilitasi Hutan dan Lahan Gambut. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(3), 306-314.
- Mukti, J., Sribianti, I., Hikmah, H., Tahnur, M., & Alwandi, F. (2024). Pola dan Jenis Tanaman Agroforestry pada Kelompok Tani Hutan Sipatuo Sipatokkong di Hutan Kemasyarakatan Desa Talabangi Kabupaten Bone. *Forest Services*, 2(1), 1-12.
- Naharuddin, N. (2018). Sistem pertanian konservasi pola agroforestri dan hubungannya dengan tingkat erosi di wilayah Sub-DAS Wuno, DAS Palu, Sulawesi Tengah. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(3), 183-192.
- Noor, M., & Jumberi, A. (2022). Kearifan lokal dalam perspektif pengembangan pertanian di lahan rawa
- Olivi, R., Qurniati, R., & Firdasari, F. (2015). Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2), 1-12.
- Pemerintah Kota Palangka Raya. (2026). *Pertanian tanaman pangan*. <https://palangkaraya.go.id/potensi-daerah/pertanian-dan-tanaman-pangan/>
- Prayoga, K. (2016). Pengelolaan lahan gambut berbasis kearifan lokal di Pulau Kalimantan. In *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah* (Vol. 3, pp. 1016-22).
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*.
- Sardjono, M. A., Djogo, T., Arifin, H. S., & Wijayanto, N. (2003). Klasifikasi dan pola kombinasi komponen agroforestri. *World Agroforestry Centre (ICRAF)*, Bagian 1, 1-25.
- Soetomo O. (1996). Mengelola pekarangan sejahtera. *Sinar Baru*, Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: *PT Alfabet*.
- Sukmawati, W., Maarif, M. S., & Arkeman, Y. (2014). Inovasi sistem agroforestry dalam meningkatkan produktivitas karet alam. *Jurnal Teknik Industri*, 4(1).
- Suratman, Y. Y. A. (2015). Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Terong (*Solanum melongena* L.) Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 40(3), 218-225.
- Susanti, Y., Wulandari, C., Kaskoyo, H., Safe'i, R., & Yuwono, S. B. (2021). Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan agroforestri di tahura wan abdul rachman, bandarlampung. *Jurnal Hutan Tropis*, 9(2), 472-487.

- Syahputra, N., Mawardati, M., & Suryadi, S. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi petani memilih pola tanam pada tanaman perkebunan di Desa Paya Palas Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(1), 41-49.
- Tim Penyusun Buku Profil Desa dan Kelurahan Kalampangan. (2015). Profil Desa dan Kelurahan Kalampangan.
- Tjatjo, N. T., Basir, M., & Umar, H. (2015). Karakteristik Pola Agroforestri Masyarakat Di Sekitar Hutan Desa Namo Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 4(3), 55–64.
- Triwanto, J. (2024). Peran Agroforestri dalam ketahanan pangan dan kelestarian Lingkungan Secara Berkelanjutan. *UMMPress*.
- Yuliani, F., Saktioto, S., Rosnita, R., Pailis, E. A., Murniati, M., & Tjarsono, I. (2019, October). Sistem pengolahan lahan tanpa bakar dalam kebakaran hutan dan lahan pada kawasan gambut Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 645-651).
- Yustha, Y. (2017). Pemanfaatan lahan pekarangan dengan sistem agroforestri oleh masyarakat di Desa Sidomulyo, Kapuas Kuala, Kapuas.